

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**STRATEGI TEKNIK DAN INTERPRETASI PADA**  
***SUITE FOR CELLO AND JAZZ TRIO* KARYA :**  
**CLAUDE BOLLING**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL**  
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Disusun Oleh :**  
**YOSUA JECONIAH ARNAN SAJUTO**  
**NIM 14000310134**

**Semester Genap 2020/2021**  
**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

**STRATEGI TEKNIK DAN INTERPRETASI PADA SUITE FOR  
CELLO AND JAZZ TRIO  
KARYA : CLAUDE BOLLING**

**Yosua Jeconiah Arnan Sajuto<sup>1</sup>, Asep Hidayat Wirayudha<sup>2</sup>, IGN. Wiryawan  
Budhiana<sup>3</sup>, dan Josias T. Adriaan<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta  
[jeconiahcello@gmail.com](mailto:jeconiahcello@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Penguji Ahli, Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>4</sup>Ketua Tim Penguji, Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta 55188

**ABSTRACT**

*Style is one of the most visible factors in music. Through style, people can identify a type of music through empirical experience that is repeated continuously to form a perception that what is heard is a certain type of music. Style in music can refer to various things such as the style of playing music, the style of instrumentation, the style of composition, and so on. Like jazz and classical music.*

*In the presentation of music, interpretation can be associated with style. The style of presenters who are different from each other in playing the same piece of music can give different interpretations. A thorough mastery and understanding of the repertoire as well as the various techniques associated with the practice of the instrument can also provide different styles and interpretations.*

*Using the comparative method, the author tries to compare the jazz-style playing used by several classical cellists using the same media repertoire. This research produces several points that the author can formulate and applied to the Suite for Cello and Jazz Trio by Claude Bolling.*

*This writing produces several findings that are adjusted for the author's competence in playing the instrument. Some changes in technique and phrases that are needed are applied by the author to support the results that are considered quite optimal. From these findings, the author feels more confident with the style used by the author because it is more relevant and fits the author.*

*Keywords: analysis and comparison, style in playing instruments, interpretation of music presenters, classical and jazz music.*

## **ABSTRAK**

Gaya adalah salah satu faktor yang paling terlihat dalam musik. Melalui gaya, orang-orang dapat mengidentifikasi suatu jenis musik melalui pengalaman empiris yang diulang secara terus menerus hingga membentuk suatu persepsi bahwa apa yang didengarkan adalah suatu jenis musik tertentu. Gaya dalam musik dapat merujuk ke berbagai hal seperti gaya bermain musik, gaya instrumenstasi, gaya komposisi, dan lain sebagainya. Seperti musik jazz dan musik klasik.

Dalam penyajian musik, interpretasi dapat dihubungkan dengan gaya. Gaya penyaji yang berbeda satu sama lain dalam memainkan satu buah musik yang sama dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Penguasaan dan pemahaman repertoar secara menyeluruh dan juga berbagai teknik yang berhubungan dengan praktik instrumen juga dapat memberikan gaya dan interpretasi berbeda.

Dengan menggunakan metode komparasi, penulis mencoba membandingkan permainan bergaya jazz yang digunakan oleh beberapa pemain cello klasik dengan menggunakan media repertoar yang sama. penelitian ini menghasilkan beberapa poin yang dapat diformulasikan dan diterapkan oleh penulis dalam penggarapan repertoar suite untuk cello dan jazz cello karya Claude Bolling.

Penulisan ini menghasilkan beberapa temuan yang disesuaikan untuk kompetensi penulis dalam memainkan instrumen. Beberapa perubahan teknik dan frasering yang dibutuhkan diaplikasikan penulis untuk menunjang hasil yang dirasa cukup maksimal. Dari hasil temuan tersebut, penulis merasa lebih yakin dengan gaya yang digunakan penulis karena dirasa lebih relevan dan cocok dengan penulis.

Kata kunci : analisa dan komparasi, gaya dalam permainan instrumen, interpretasi penyaji musik, musik klasik dan jazz.

## **1. PENDAHULUAN**

Gaya atau style dalam musik merupakan salah satu faktor orang-orang dapat mengenal atau mengidentifikasi suatu jenis musik atau bahkan siapa sosok yang memainkan atau membawakan musik tersebut. Gaya dapat bersifat perorangan atau berkelompok. Seperti satu solois dengan solois yang lain, ketika membawakan satu karya yang sama maka hasilnya akan berbeda. Gaya dapat berasal dari berbagai sumber dan referensi, baik itu penggubah karya, tempo, pilihan alat musik atau diksi yang digunakan, letak geografis bahkan hingga pengaruh ideologi, politik, sosial dan budaya, dsb.

Dalam tulisan ini penulis memfokuskan topik pada gaya jazz dalam permainan cello yang memiliki teknik dasar permainan klasik. Bagi penulis ini adalah pengalaman baru yang sangat menarik untuk diteliti. Bagaimana aspek musikal dan non-musikal dapat meleburkan dua gaya yang cukup berbeda. Penulis memilih repertoar Suita untuk Cello dan Jazz Trio karya Claude Bolling sebagai media penelitian karena menurut penulis karya ini mempunyai keunikan, syarat dan ketentuan yang cukup untuk meneliti gaya yang diaplikasikan. Baik dari segi interpretasi individual maupun kelompok, produksi suara setiap instrumen yang terlibat, dan lain sebagainya.

Menurut penulis, karakter komposisi, karakter komponis, karakter penyaji dan teknik yang beragam akan memberikan gaya musikal dan interpretasi yang sangat bervariasi. Dengan repertoar Suita untuk Cello dan Jazz Trio ini, penulis akan mempersiapkan strategi secara matang seperti apa cara mempelajari perbandingan sumber, melatih dan menerapkan berbagai macam gaya dari berbagai sumber yang telah dipelajari secara baik dan tepat untuk dapat memberikan interpretasi yang sesuai dengan kemampuan penulis.

## 2. METODE PENYAJIAN MUSIK

*Suita untuk Cello dan Jazz Trio* (1983) merupakan salah satu dari beberapa karya *crossover* yang digubah Claude Bolling. Repertoar ini terdiri dari 6 bagian musik, yaitu *Baroque in Rhythm*, *Concertante*, *Galop*, *Ballade*, *Romantique*, *Cello Fan*. Penulis melakukan sedikit pengamatan terhadap penamaan yang digunakan Bolling pada setiap bagian di beberapa karya *crossover*-nya dan belum menemukan ketentuan, kecenderungan, referensi, dan literasi yang sesuai tentang alasan spesifik Bolling memberikan penamaan demikian. Penulis berpendapat bahwa penamaan bagian yang digunakan Bolling hanya sebuah pendekatan secara lebih umum supaya terkesan lebih *easy listening* oleh calon audiensya.

Karya ini ditulis Bolling ketika ia sedang menjalani kehidupan di Amerika. Suita ini pada masing-masing bagiannya memiliki gaya dan karakter masing-masing. Dilansir dari situs [allmusic.com](http://allmusic.com), Richard S. Ginell, seorang kritikus musik berdomisili New York, Amerika, menuliskan "*Baroque In Rhythm*" terdengar sangat segar dengan interpolasi *boogie-woogie* dan *ragtime* di tengah-tengah kontrapung *Bach*. "*Romantique*" dimeriahkan oleh beberapa *chording* seperti *Brubeck* dan *swing* dari Bolling, dan "*Galop*" memberi kesan tergesa-gesa. Terlepas dari beberapa bagian yang populer, "*Concertante*" dan "*Ballade*" yang pelan dan panjang dapat menguji kesabaran beberapa penggemar musik jazz (Ginell, [allmusic.com](http://allmusic.com)). melalui ulasan singkat tersebut, penulis mendapatkan beberapa gambaran dan referensi untuk mengembangkan kerangka penelitian dan metode pendekatan.

Pertama-tama penulis mendasarkan penelitian ini pada referensi jurnal, buku, video, dan audio. Buku dan jurnal digunakan untuk mencari referensi kesamaan topik dan formula yang digunakan pada penerapannya. Video dan audio digunakan untuk mencari data yang akan dijadikan sebagai materi komparasi oleh penulis berdasarkan formula yang ditemukan pada buku dan jurnal. Buku, jurnal, situs, video dan audio yang paling sering digunakan penulis sebagai referensi penulisan dan penelitian adalah sebagai berikut:

- *Music Performance* oleh Caroline Palmer tahun 1997 dipublikasikan oleh *International Society for Music Education*. Jurnal ini menerangkan bahwa pertunjukan musik menyediakan domain yang luas untuk mempelajari keterampilan kognitif dan motorik. Termasuk didalamnya perancangan dan penerapan interpretasi.
- *Musical Interpretation* oleh Marissa Silverman tahun 2007 diterbitkan oleh *Annual Reviews Inc.*. Dalam salah satu prinsip dasarnya, Silverman mengutip bahwa interpretasi akan terjadi apabila pembaca -dalam studi ini adalah penyaji, sudah berinteraksi secara penuh pada teks -dalam studi ini adalah buh musik, yang ia baca. Silverman mengimplemantasikan sebuah teori sastra yang dikenal sebagai *Transactional Theory* ke dalam proses kreatif seorang penyaji musik dari seorang sastrawan bernama Louise M. Rosenbaltt.
- *Style in Music* oleh Roger B. Dannenberg. Jurnal ini merupakan salah satu bagian dari buku *The Structure of Style: Algorithmic Approaches to Understanding Manner and Meaning* yang diterbitkan oleh *Springer* tahun 2010. Dannenberg membahas bagaimana *style* atau gaya dalam musik secara general. Hal-hal yang bisa mempengaruhi gaya suatu karya pada eranya masing-masing ditulis beserta beberapa contohnya, sehingga penulis dapat menjadi jurnal ini sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian dan kerangka pendekatan.
- *Mixing classical music and jazz* oleh Gergeley Bandi tahun 2015. Di jurnal ini ia membahas tentang bagaimana lagu klasik dibawakan dengan gaya jazz dengan versinya sendiri. Karya yang ia gunakan sebagai bahan penelitian adalah sebuah karya solo gitar klasik berjudul *Hommage a Tarrega* oleh *Joaquin Turina Perez (1882–1949)*. Ia membedah dan menggubah ulang karya tersebut dengan tambahan instrumen piano dan kontrabas. Ia lebih memberikan penekanan pada bagaimana menarik audiens untuk mendengarkan musik klasik melalui paduan gaya yang sudah lebih umum didengar masyarakat.
- *A Study of Compositional Techniques Used in the Fusion of Art Music with Jazz and Popular Music* tahun 2014 oleh Nadia Burgess, mahasiswi dari *Sydney Conservatorium of Music, University of Sydney*. Burgess menjelaskan dalam tesisnya bahwa jika penyaji dengan bidang musik tertentu (contoh : klasik, atau jazz) tampil dengan genre musik yang tidak biasa mereka bawakan dapat menjadi sebuah tantangan. Penulis merasa memiliki visi yang sama sehingga

menjadikan thesis ini sebagai panduan dan di aplikasikan pada konsentrasi lain (praktik instrumen).

- *Yo-Yo Ma : a Biography* oleh Jim Whiting, *Greenwood Press* 2008. Buku biografi ini berisi tentang peristiwa-peristiwa dari lini masa Yo-Yo Ma. Mulai dari peristiwa keluarga hingga buku ini diterbitkan. Buku ini digunakan karena berkaitan dengan repertoar yang penulis gunakan sebagai media penelitian. Yo-Yo Ma adalah salah satu pemain cello kelas dunia yang menjadi salah satu acuan penulis dalam menganalisa gaya dan penerapannya. Yo-Yo Ma merupakan pemain cello yang dipilih Claude Bolling untuk memainkan dan merekam karya Suite untuk cello dan jazz trio ini setelah sebelumnya sempat memilih Rostropovich (Claude-Bolling.com).
- *Album Claude Bolling's Suite for Cello and Jazz Trio (Remastered)*, by YO-YO MA and CLAUDE BOLLING
- *Claude Bolling - Suite for Cello and Jazz Piano Trio*, by CAROLINE KIM

Metode yang dilakukan penulis didasari oleh referensi yang tertulis diatas, metode ini juga digunakan sebagai landasan interpretasi yang diterapkan pada praktik instrumen cello :

- Identifikasi  
Identifikasi yang dilakukan adalah menemukan poin-poin yang berkaitan dengan topik penulis pada repertoar yang dibahas. Identifikasi berkaitan dengan teknis permainan, frasing pada beberapa poin, dan istilah-istilah yang nantinya digunakan penulis untuk lanjut ke proses berikutnya.
- Studi komparasi  
Studi komparasi dilakukan dengan menggunakan sumber video dan audio dari 2 pemain cello yaitu, Yo-Yo Ma dan Caroline Kim. Dari sumber tersebut penulis menentukan beberapa poin pada repertoar, membandingkan poin tersebut dan secara perlahan menerapkan hasil perbandingan kedalam strategi latihan yang penulis lakukan.
- Menyusun Strategi Latihan  
Adapun strategi latihan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :
  - Latihan teknik (motorik) sebagai bentuk persiapan teknik dan kesiapan otot.
  - Membaca repertoar secara tekstual dibantu dengan audio dan video yang sudah dikumpulkan penulis. Tahap latihan ini dilakukan sedikit demi sedikit dan bertahap. Birama per birama. Bagian per bagian. Kemudian menulis poin yang menjadi ketertarikan dan kendala penulis dengan bahasa atau simbol yang mempermudah penulis atau penyaji memahami dan membawakan repertoar tersebut.

- Melakukan komparasi sedikit demi sedikit dari data video dan audio yang sebelumnya sudah dikumpulkan penulis. Komparasi kemudian di tulis dalam bentuk tabel untuk mempermudah penulis untuk menganalisa secara tekstual.
- Melatih repertoar dengan menerapkan hasil komparasi interpretasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Latihan ini bertujuan melatih memori otot dan kematangan konsep musik yang ditentukan dan dianalisis sebelumnya. Latihan dilakukan setiap bagian secara berkelanjutan.
- Latihan bersama pengiring. Latihan bersama pengiring dilakukan bertujuan menemukan kesamaan persepsi dan kesepakatan kolektif mengenai topik yang diangkat oleh penulis. Latihan ini juga dimanfaatkan untuk sharing bagaimana pelaku musik jazz berinteraksi, berlatih dan memainkan musik yang biasa mereka mainkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan proses analisa, latihan dan resital, penulis menganggap eksekusi yang dilakukan cukup berhasil. Penulis hanya memainkan 2 dari 6 bagian secara keseluruhan. Bagian yang di mainkan adalah *part 2 CONCERTANTE* dan *part 3 GALOP*. Pada praktik resital yang dilakukan penulis dan kemudian dilakukan evaluasi mandiri, penulis menemukan beberapa poin yang dianggap kurang memuaskan. Diantaranya adalah penerapan teknis. Menurut hasil evaluasi, penulis masih belum cukup berhasil menerapkan hasil studi komparasi yang dilakukan secara menyeluruh. Penulis masih memainkan kalimat musik secara *straight* seperti yang tertulis pada partitur. Penerapan kalimat-kalimat dan teknis yang *jazzy* pada cello dan *ansambleship* dengan tim pengiring yang terjadi pada proses resital masih belum merata sempurna.

Kemudian strategi latihan motorik yang penulis lakukan adalah melatihnya dengan tempo lambat dan melakukannya secara berulang-ulang, Latihan ini difokuskan pada gerakan tangan kanan maupun tangan kiri lalu menambahkan sedikit demi sedikit tempo sampai pada tempo aslinya. Latihan seperti ini sangat disarankan menggunakan metronom sebagai alat bantu untuk mengontrol tempo. Kemudian perlahan-lahan memasukkan unsur-unsur yang diambil dari komparasi berbagai referensi lalu diterapkan pada permainan. Selain melatih tempo dari lambat ke cepat, penulis juga menggunakan *Ten American Cello Etudes* sebagai media melatih ritmis yang rapat dan bertempo cepat. Latihan ini sangat efektif untuk menguasai permainan dalam tempo cepat, karena dapat melatih refleks jari untuk mengeksekusi setiap not-nya.

Pada hasil resital yang penulis lakukan, ada beberapa bagian kalimat yang masih belum mencapai tempo asli. Penulis masih memiliki kekurangan dalam memainkan beberapa motif dan teknik di sebagian karya ini. Penulis juga merasa masih belum bisa memainkan repertoar ini dengan intonasi dan juga shifting penjarian dan bowing yang halus dengan perbandingan. Untuk saat ini, penulis masih ingin mendalami, menganalisa dan mendalami kembali repertoar unik ini untuk proses kreatif kedepan.

#### 4. KESIMPULAN

Pada kesimpulannya, penulis menyimpulkan seluruh proses menjadi beberapa poin secara musikal dan non-musikal :

1. Memahami esensi musik yang akan dibawakan. Dengan memahami segala aspek yang terjalin dalam suatu musik akan sangat membantu penyaji memenuhi kebutuhan untuk menyampaikan interpretasi yang lebih baik.
2. Memperbanyak referensi dan melakukan eksplorasi di wilayah musik lain juga akan membantu penyaji menemukan perspektif baru untuk strategi baik dalam penggunaan teknik, warna, hingga rasa yang bisa di campurkan dalam konteks musikal yang tepat.
3. Kesiapan fisik dalam konteks kesehatan jasmani dan melakukan latihan motorik pada instrumen secara rutin dan berkala. Keduanya akan secara langsung bersengkutan dengan hasil resital yang dilakukan.
4. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dengan baik. Hal ini berlaku juga untuk pengiring. Dalam proses resital ini penulis juga berunding dengan pengiring untuk menemukan *sound production* yang dirasa cocok dengan repertoar.

Penguasaan teknik dan wawasan tentang musik yang dibawakan adalah bekal dasar bagi seorang penyaji. Jika salah satunya tidak memiliki landasan fundamental yang cukup kuat, maka interpretasi yang disampaikan tidak akan mencapai titik maksimal. Perbendaharaan musik juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penafsiran interpretasi yang terjadi pada proses kreatif penyaji. Pada prosesnya, strategi yang diterapkan penulis pada repertoar di rasa cukup memuaskan karena beberapa aspek strategi yang diterapkan berhasil di eksekusi dengan baik. Memusatkan titik fokus adalah salah satu kunci yang sangat berpengaruh pada seberapa besar tingkat keberhasilan yang akan terjadi pada saat resital berlangsung. Untuk saat ini, penulis masih ingin mendalami, menganalisa dan mendalami kembali repertoar unik ini untuk proses kreatif kedepan.



## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Daftar jurnal

- Dannenberg, R. B. *Style in Music*. Carnegie Mellon University, Pittsburgh, USA, 2010
- Palmer, C. (1997). Music performance. *Annual Review of Psychology*, 48, 115–138.  
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.48.1.115>
- Silverman, Marissa. “Musical Interpretation: Philosophical and Practical Issues.” *International Journal of Music Education* 25, no. 2 (August 2007): 101–17.  
<https://doi.org/10.1177/0255761407079950>.

### Daftar Buku

- Jazz Theory I*, New England Conservatory Extension Division, ©1997 Hiroaki Honshuku (A-NO-NE Music, Cambridge, MA)
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Whiting, Jim. *Yo-Yo Ma : a Biography*, London : Greenwood Press, 2008.

### Daftar Web

- <https://en.claude-bolling.com/crossover-music>  
<https://www.allmusic.com/album/claude-bolling-suite-for-cello-jazz> piano-trio mw0001376145 , accessed May 24, 2021
- <https://www.voncello.com/compositions.html>
- Merriam-Webster.com Dictionary, s.v. “crossover,” accessed May 22, 2021,  
<https://www.merriam-webster.com/dictionary/crossover>.
- Merriam-Webster.com Dictionary, s.v. “style,” accessed May 22, 2021,  
<https://www.merriam-webster.com/dictionary/style>.